

ABSTRAK

Alawie Azhar (01656190109)

PERAN NOTARIS DALAM MENGENALI PENGHADAP BERDASARKAN PRINSIP KEHATI-HATIAN NOTARIS

(xii + 122 halaman; 5 lampiran)

Peran Notaris selaku Pejabat Umum yang diangkat oleh pemerintah dan memperoleh kewenangan secara atributif dari Negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam membuat suatu alat pembuktian yang sempurna sesuai peraturan perundang-undangan. Notaris diwajibkan untuk bersikap “Saksama” artinya cermat dan teliti, sebagaimana dinyatakan dalam isi Sumpah Jabatan Notaris, Undang-Undang Jabatan Notaris, Kode Etik Notaris. Disamping itu terdapat kewenangan tambahan tentang kewajiban Notaris untuk menerapkan Prinsip Mengenal Pengguna Jasa. Secara keseluruhan hal tersebut sebagai suatu kebijakan atas tegaknya prinsip kehati-hatian Notaris. Sebagai seorang Pejabat Umum yang menjamin tegaknya asas kehati-hatian. Sudah seharusnya seorang pejabat Notaris dapat menjalankan ketentuan perundang-undangan dengan konsisten, oleh karenanya Notaris dapat menjamin terlaksananya tindakan-tindakan kehati-hatian bagi dirinya sendiri dan masyarakat sebagai seorang pejabat umum. Notaris harus bijaksana dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Sebagai upaya pencegahan dari segala permasalahan hukum yang dapat melibatkan Notaris kedalam ranah pengadilan. Rumusan masalah dalam penelitian ini membahas bagaimana peran dan kewenangan Notaris dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengenal penghadap atau pengguna jasa. Akta merupakan alat pembuktian yang sah dan diakui, oleh sebab itu, harus memenuhi syarat perjanjian. Akibat hukum terhadap Notaris yang tidak memenuhi syarat sah perjanjian dalam akta yaitu formil dan materiil maka akta tersebut bisa dibatalkan dan batal demi hukum, serta memiliki kekuatan pembuktian dibawah tangan

Kata Kunci : Peran Notaris, cermat dan teliti , mengenal penghadap

Referensi: 57 (1981-2017)

ABSTRACT

Alawie Azhar (01656190109)

THE ROLE OF THE NOTARY IN RECOGNIZING THE APPOINTMENT OF ORAL POWER OF EVIDENCE BASED ON PRUDENT NOTARIUS PRINCIPLE

(xii + 122 pages, 5 attachment)

The role of the Notary as a Public Official who is appointed by the government and obtains attributive authority from the State in meeting the needs of the community in making a perfect evidence according to the legislation. Notaries are required to be “careful”, which means careful and thorough, as stated in the contents of the Notary Oath, Law on Notary Positions, Notary Code of Ethics. In addition, there is additional authority regarding the obligation of a Notary to apply the Principles of Recognizing Service Users. Overall, this is a policy for upholding the precautionary principle of a Notary. As a public official who ensures the upholding of the precautionary principle. A Notary official should be able to carry out statutory provisions consistently, therefore a Notary can guarantee the implementation of prudential actions for himself and the community as a public official. Notaries must be wise in applying these principles. As an effort to prevent all legal problems that can involve a Notary in the realm of the court. The formulation of the problem in this study discusses the role and authority of a Notary in applying the precautionary principle in recognizing the appearers or service users. The deed is a valid and recognized means of proof, therefore, it must fulfill the terms of the agreement. The legal consequences of a Notary who does not meet the legal requirements of the agreement in the deed, namely formal and material, then the deed can be canceled and null and void by law, and has the power of proof under the hand

Keywords: Notary's role, careful and thorough, recognize the appearers

Reference : 57 (1986-2017)

